

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

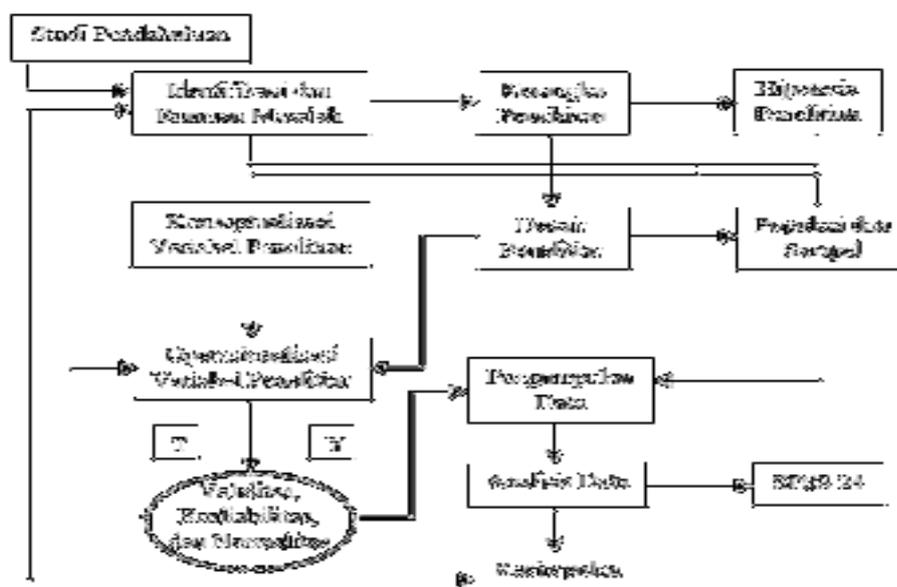
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan sumber data, termasuk keadaan data sekunder, yaitu data Laba bersih, Total Aset, Penjualan Bersih, Modal kerja. Karena data-data yang diperoleh untuk penelitian tersebut merupakan data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik.

Berdasarkan pengumpulan datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*Time Series*) per triwulan dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variable Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Langkah - langkah desain penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber: Buku panduan skripsi UBP, 2021

Berdasarkan Gambar 3.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan dan diakhiri dengan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, sehingga dapat memberikan manfaat untuk peneliti dan pembaca.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan antara tahun 2016 hingga 2020 pada laman Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan, yakni Oktober 2021 sampai Maret 2022.

Table 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni
1	Penulisan Proposal						
2	Perbaikan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Pengurusan Ijin						
5	Pengumpulan Data dan Observasi						
6	Analisis Data						
7	Penulisan Skripsi						
8	Perbaikan Skripsi						
9	Sidang Skripsi						

Sumber : Olahan Penulis, 2021

3.3 Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (ROA) maka penulis menetapkan operasional variabel dan variabel-variabel yang akan diteliti yang dijelaskan dalam tabel operasionalisasi variabel.

Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukuran
Perputaran Modal Kerja (X_1)*	Modal Kerja	1. Penjualan 2. Aktiva Lancar 3. Hutang Lancar	Rasio	Persentase (%)
Pertumbuhan Penjualan (X_2)**	Penjualan Bersih	1. Penjualan t 2. Penjualan t-1	Rasio	Persentase (%)
Profitabilitas (y)***	Return On Assets (ROA)	1. Laba bersih 2. Total Aset	Rasio	Persentase (%)

Sumber : *Kasmir(2017)

** Kasmir (2012)

*** Herry (2017)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:148) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Johar Arifin (2017:7) “Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 12 (dua belas) perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Farmasi di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tgl IPO
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	11-Nov-94
2	INAF	PT Indofarma Tbk	17-Apr-01
3	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	4-Jul-01
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	30-Jul-91
5	MERK	PT Merck Tbk	23-Jul-81
6	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	16-Oct-01
7	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	8-Jun-90
8	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18-Dec-13
9	TSPC	PT Tempo Scan Pacifik Tbk	17-Jan-94
10	PEHA	PT Phapros Tbk	26-Dec-18
11	SDPC	PT Millenium Pharmacon International Tbk	7-May-90
12	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	8-Sep-20

Sumber : www.idx.co.id , 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 serta yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2016-2020 berjumlah 99 perusahaan. Namun 3 perusahaan mengalami kerugian. Sedangkan ketiga lainnya adalah ; PT Phapros Tbk mulai menerbitkan laporan keuangannya sejak tahun 2018, PT Millenium Pharmacon International Tbk tidak menerbitkan laporan keuangan secara rutin dan PT Soho Global Health Tbk mulai menerbitkan laporan keuangannya sejak tahun 2020.

Berdasarkan metode purposive sampling ketiga perusahaan ini tidak masuk kedalam kriteria dalam pengambilan sampel. Sehingga daftar sampel penelitian perusahaan Farmasi sebagai berikut:

Table 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tgl IPO	Banyak Nya Data (n)
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	11-Nov-94	20
2	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	30-Jul-91	20
3	MERK	PT Merck Tbk	23-Jul-81	20
4	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	8-Jun-90	20
5	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18-Dec-13	20
6	TSPC	PT Tempo Scan Pacifik Tbk	17-Jan-94	20
Total Data Penelitian				120

Sumber : Data diolah, 2021

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2017:67). Sample yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian 2016-2020 dan tidak di delisting selama kurun waktu penelitian tersebut.

2. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2016-2020
3. Perusahaan yang mengalami keuntungan (profit) selama periode pengamatan.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data di penelitian ini melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/> dan www.idnfinancial.com. Data yang diambil berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan referensi sebagai acuan penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (ROA) sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Teknik pengumpulan data yang akan dijadikan dasar pembahasan dalam tulisan ini digunakan adalah data dokumenter. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan Farmasi tahun 2016-2020 yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Teknik yang disesuaikan dengan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku, literatur, jurnal dan *website* (internet).

3.6 Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian, diperlukan adanya sebuah perancangan untuk melakukan analisa apabila pada data yang telah dikumpulkan. Selain itu, diperlukan adanya pengujian pada hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut penjelasan masing-masing mengenai rancangan analisa dan uji hipotesis.

3.6.1 Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini, analisa yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis data adalah untuk menguji keeratan pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Metode analisis data dalam penelitian ini berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data multivariat. Analisis data multivariat merupakan metode statistik yang memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap dua variabel atau lebih secara bersamaan. Menggunakan teknik analisis ini maka dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya secara bersamaan. Peneliti menggunakan teknik analisis data multivariat untuk menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat yang digunakan dalam analisis data multivariat adalah analisis regresi berganda.

3.6.2 Uji asumsi klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan keputusan bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Perlu diketahui, terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini. Uji asumsi klasik yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang diambil dari distribusi normal. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Pengujian ini dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan mengamati pengambilan keputusan berdasarkan yang dihasilkan melalui perhitungan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

- b. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2016:230) uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independent akan mengakibatkan korelasi atau hubungan yang sangat kuat diantara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai VIF $\geq 10,00$ maka terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2016:232) heteroskedastisitas menguji terjadinya variance residual suatu periode pengamatan ke periode yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dalam pola gambar *scatterplot*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali (2011:110) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Berikut tabel di dalam pengambilan keputusan apakah regresi linear ini terdapat gejala autokorelasi atau tidak, yaitu:

Tabel 3.5
Tabel pengambilan keputusan Gejala Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

3.6.3 Analisis Statistik Deskriptif

1. Analisis Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghitung dengan variabel lain (variabel yang berdiri sendiri), (Sugiyono, 2015:35).

2. Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2015:91) penelitian verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta dan ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Ditelaah hubungannya, serta tujuannya.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Johar Arifin (2017:145) Regresi sederhana untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas (*Predictor* atau *independent*) terhadap variabel-variabel terikat (*response* atau *dependent*). Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (ROA). Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

X = Variabel Bebas (Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan)

Y = Variabel Terikat (Profitabilitas (ROA))

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi



b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Hal ini dikarenakan variabel independent lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent (bebas) yakni perputaran modal dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu profitabilitas (ROA) perusahaan farmasi tahun 2017-2020. Persamaan regresi berganda menurut Sujarweni (2016:108):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

β_1 = Koefisien regresi berganda antara variabel X_1 terikat Y, apabila variabel bebas

X_2 , dianggap konstan

β_2 = Koefisien regresi berganda antara variabel X_2 terikat Y , apabila variabel bebas X_1 , dianggap konstan

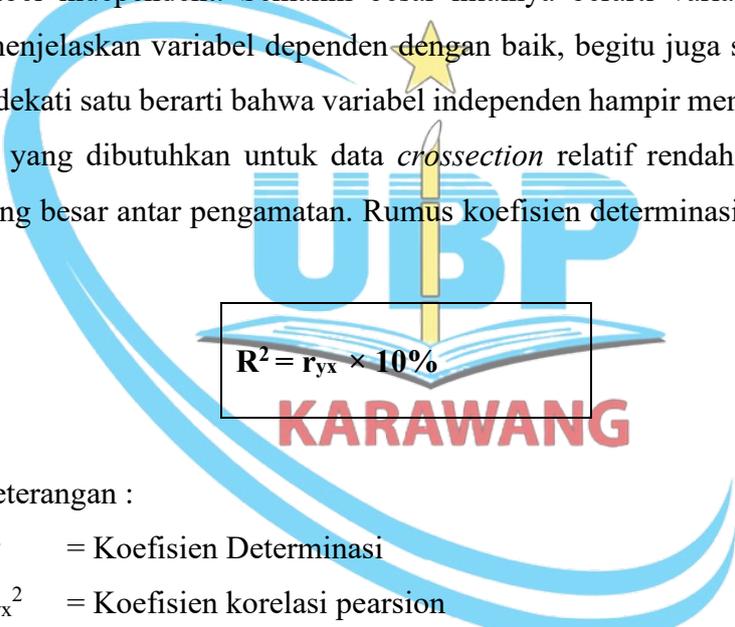
X_1 = Rasio aktivitas yang diproksikan dengan Perputaran Modal kerja

X_2 = Rasio pertumbuhan (*Growth rasio*) yang diproksikan dengan Pertumbuhan Penjualan

ε = Standar error

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara nol dan satu, koefisien ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menjelaskan variasi dari variabel *independent*. Semakin besar nilainya berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik, begitu juga sebaliknya. Jika nilai mendekati satu berarti bahwa variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk data *crosssection* relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar pengamatan. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:



$$R^2 = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r_{yx}^2 = Koefisien korelasi pearson

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu masalah dan merupakan penentuan untuk melakukan penelitian. Secara statistic hal ini dapat diukur melalui nilai statistik t (uji t) dan nilai statistic F (uji F)/ simultan.

1. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial menggunakan uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel

dependennya. Nilai t hitung dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 26.0.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0 = (\beta_1 = 0)$ Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

$H_a = (\beta_1 \neq 0)$ Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau nilai $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau nilai $sig > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

2. Pengujian Secara Simultan(Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel tingkat perputaran modal kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap prprofitabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung (F rasio) yang terdapat dalam tabel *analysis of variance*.

Adapun kriteria dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 = (\beta_1 = 0)$ Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

$H_a = (\beta_1 \neq 0)$ Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau nilai $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau nilai $sig > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)